BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015, dimana setiap ada kenaikan dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan meningkatkan besarnya profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dengan catatan jumlah modal yang dimiliki jumlahnya meningkat begitu pula sebaliknya.
2) BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2015, dimana setiap kenaikan rasio BOPO maka akan menurunkan profitabilitas (ROA) begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang penulis lakukan, maka penulis akan memberikan saran untuk menjadi pertimbangan bagi BUSN Devisa Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ataupun pihak lain mengenai CAR, BOPO dan Profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1) Agar pengaruh CAR dalam menentukan profitabilitas (ROA) yang optimal, maka sebaiknya bank perlu melakukan pengendalian risiko kredit pada saat pemberian kredit dan melakukan pemantauan dengan cara mendeteksi secara dini debitur yang berpotensi *default*, dan bank perlu lebih berhati-hati dalam menganalisis setiap ada permohonan pengajuan kredit. Sehingga bank dapat memperoleh laba yang besar dari pendapatan bunga kredit dan bank tersebut dapat menyalurkan kredit dengan jumlah yang lebih besar dan tingkat kredit bermasalah yang dihadapi bank dapat berkurang dan perbankan diharapkan dapat memiliki presentase tingkat kecukupan modal yang tinggi atau lebih dari 8%, hingga setiap perusahaan perbankan akan dapat menutupi biaya dalam kegiatan operasionalnya dan dapat menampung risiko yang kemungkinan dihadapi bank. Sehingga kemampuan bank dalam memperoleh laba dapat dikatakan baik.

2) Agar pengaruh BOPO dalam menentukan profitabilitas (ROA) yang optimal, maka sebaiknya perbankan lebih memperhitungkan lagi biaya apa saja yang sekiranya perlu umtuk dikeluarkan yang tidak membuat biaya operasional perbankan lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasionalnya, misalnya perbankan dapat menurunkan biaya pencadangan untuk mengantisipasi kerugian yang digunakan untuk mengantisipasi lonjakan kredit bermasalah. Selain itu bank dapat menurunkan biaya dalam sumber daya manusia misalnya tidak memberikan bonus/gaji kepada karyawan terlalu tinggi. Bank harus dapat

memperhitungkan apakah biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan operasional atau tidak. Sehingga dengan adanya BOPO yang rendah maka kemampuan bank dalam memperoleh laba dapat dikatakan baik.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai CAR, BOPO dan Profitabilitas (ROA) serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variable, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.